



ASUHAN INTRANATAL

ASUHAN INTRANATAL

- Standar pelayanan kebidanan
- Persiapan bidan
- Persiapan rumah dan lingkungan
- Persiapan alat/bidan kit
- Persiapan ibu dan keluarga
- Manajemen ibu intranatal

STANDAR PELAYANAN KEBIDANAN

Standar Persalinan Kala I

TUJUAN :

Untuk memberikan pelayanan kebidanan yang memadai dalam mendukung pertolongan persalinan yang bersih dan aman untuk ibu dan bayi.



Persalinan Kala II yang aman

TUJUAN :

Memastikan persalinan yang bersih dan aman untuk ibu dan bayi.

Penatalaksanaan Aktif Persalinan Kala III

TUJUAN :

Membantu secara aktif pengeluaran plasenta dan selaput ketuban secara lengkap untuk mengurangi kejadian perdarahan pasca salin, memperpendek waktu persalinan kala 3, mencegah terjadinya atonia uteri dan retensio plasenta.



Penanganan Kala II dengan Gawat Janin melalui Episiotomi

TUJUAN :

Mempercepat persalinan dengan melakukan episiotomi jika ada tandatandagawat janin pada saat kepala janin meregangkan perineum.

Kompetensi Bidan dalam Asuhan Intranatal

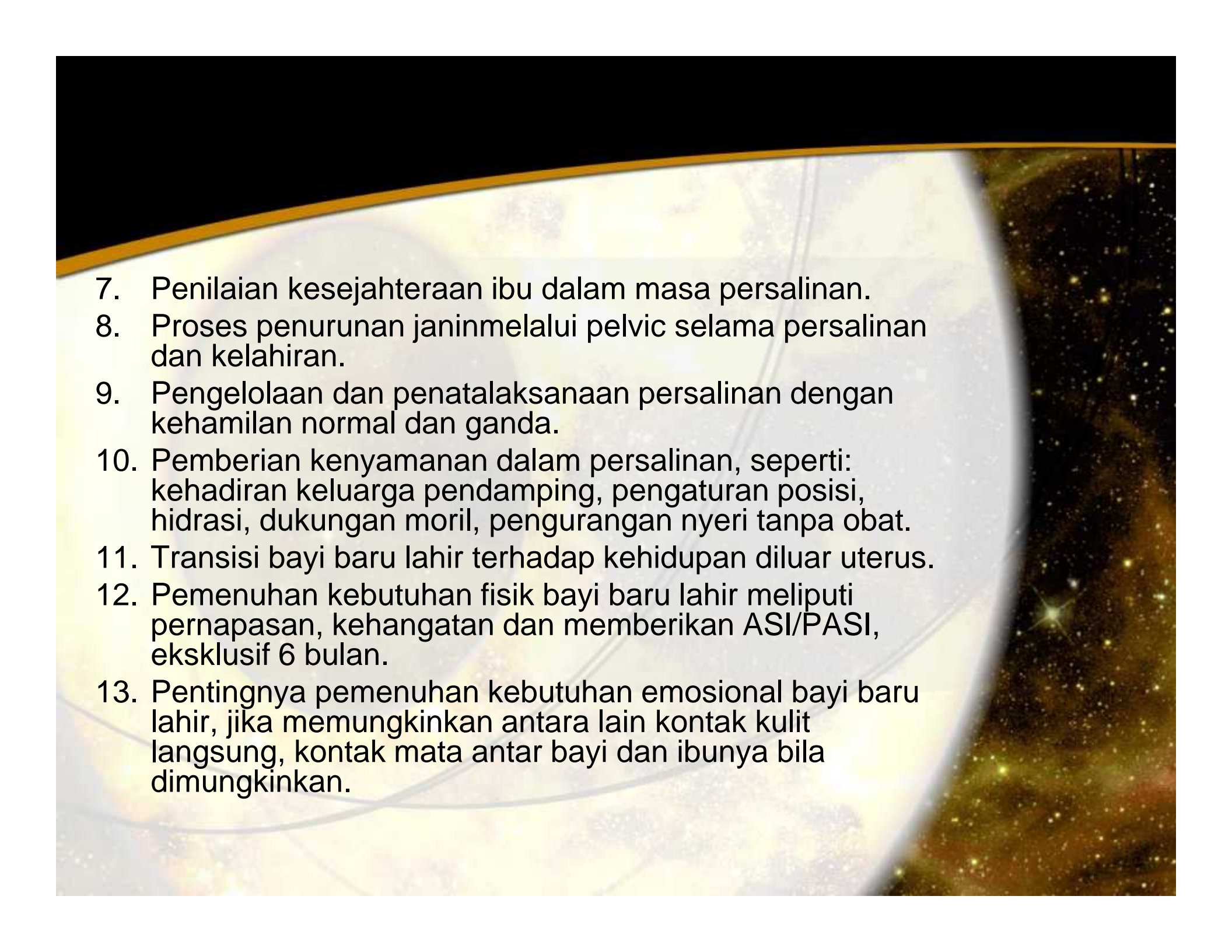
Kompetensi ke-4 :

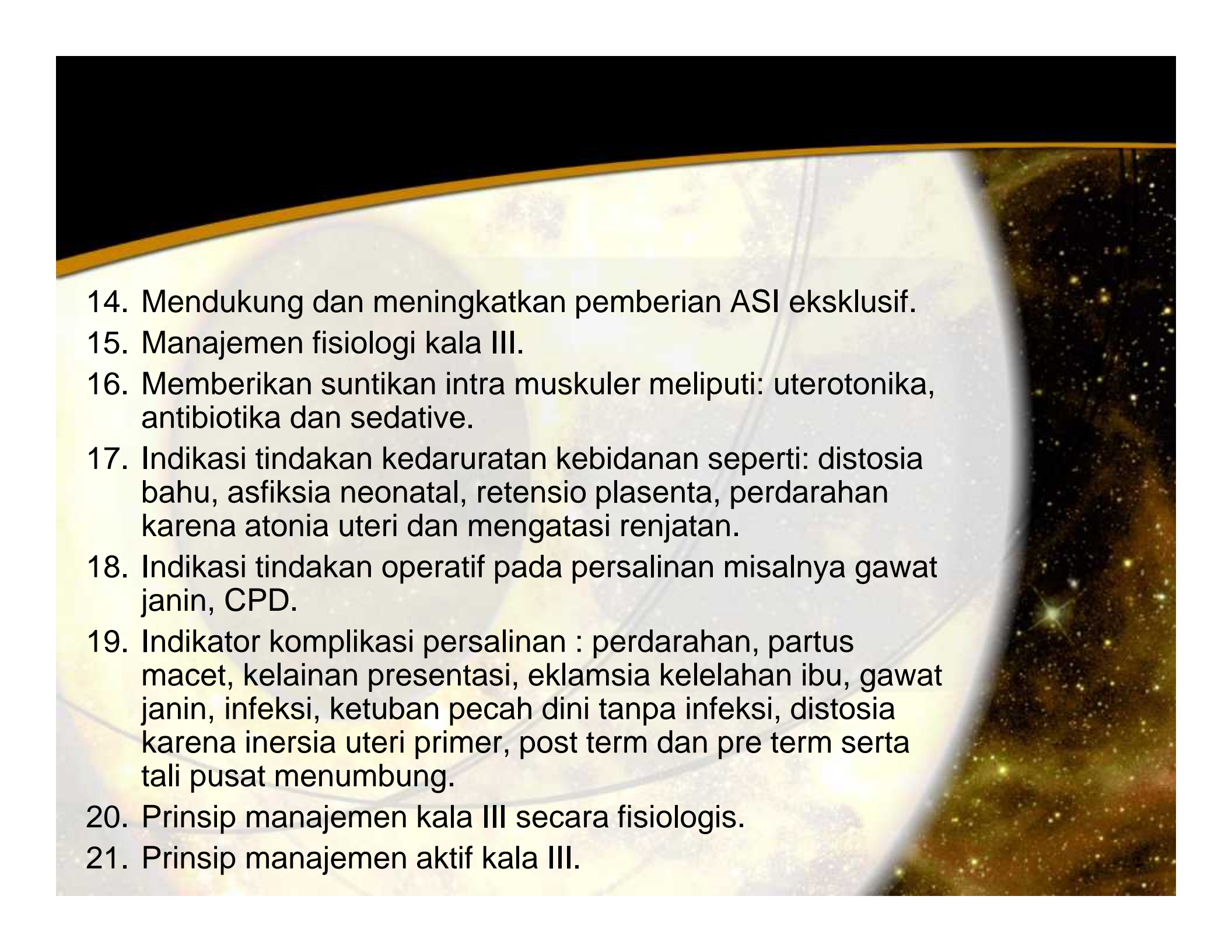
Bidan memberikan asuhan yang bermutu tinggi, tanggap terhadap kebudayaan setempat selama persalinan, memimpin selama persalinan yang bersih dan aman, menangani situasi kegawatdaruratan tertentu untuk mengoptimalkan kesehatan wanita dan bayinya yang baru lahir.



Pengetahuan Dasar :

1. Fisiologi persalinan.
2. Anatomi tengkorak janin, diameter yang penting dan penunjuk.
3. Aspek psikologis dan cultural pada persalinan dan kelahiran.
4. Indikator tanda-tanda mulai persalinan.
5. Kemajuan persalinan normal dan penggunaan partograf atau alat serupa.
6. Penilaian kesejahteraan janin dalam masa persalinan.

- 
7. Penilaian kesejahteraan ibu dalam masa persalinan.
 8. Proses penurunan janin melalui pelvis selama persalinan dan kelahiran.
 9. Pengelolaan dan penatalaksanaan persalinan dengan kehamilan normal dan ganda.
 10. Pemberian kenyamanan dalam persalinan, seperti: kehadiran keluarga pendamping, pengaturan posisi, hidrasi, dukungan moril, pengurangan nyeri tanpa obat.
 11. Transisi bayi baru lahir terhadap kehidupan diluar uterus.
 12. Pemenuhan kebutuhan fisik bayi baru lahir meliputi pernapasan, kehangatan dan memberikan ASI/PASI, eksklusif 6 bulan.
 13. Pentingnya pemenuhan kebutuhan emosional bayi baru lahir, jika memungkinkan antara lain kontak kulit langsung, kontak mata antar bayi dan ibunya bila dimungkinkan.

- 
14. Mendukung dan meningkatkan pemberian ASI eksklusif.
 15. Manajemen fisiologi kala III.
 16. Memberikan suntikan intra muskuler meliputi: uterotonika, antibiotika dan sedative.
 17. Indikasi tindakan kedaruratan kebidanan seperti: distosia bahu, asfiksia neonatal, retensio plasenta, perdarahan karena atonia uteri dan mengatasi renjatan.
 18. Indikasi tindakan operatif pada persalinan misalnya gawat janin, CPD.
 19. Indikator komplikasi persalinan : perdarahan, partus macet, kelainan presentasi, eklamsia kelelahan ibu, gawat janin, infeksi, ketuban pecah dini tanpa infeksi, distosia karena inersia uteri primer, post term dan pre term serta tali pusat menumbung.
 20. Prinsip manajemen kala III secara fisiologis.
 21. Prinsip manajemen aktif kala III.

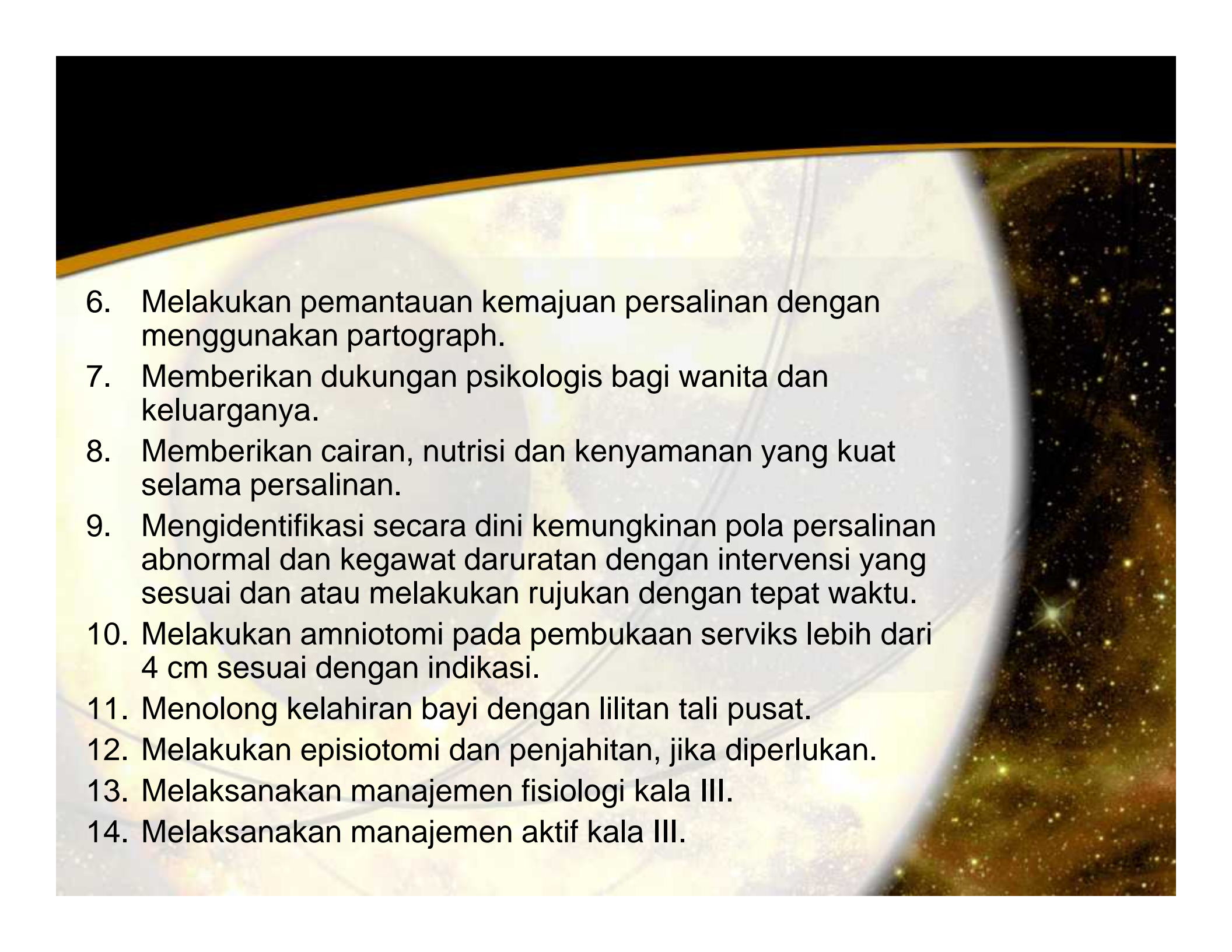
The background of the slide is a composite image. On the left, a large, bright, yellowish-white celestial body, likely the Sun, is partially visible. On the right, a dark, star-filled space is shown, with a prominent yellowish-gold nebula or galaxy structure. The overall scene is set against a black background, suggesting outer space.

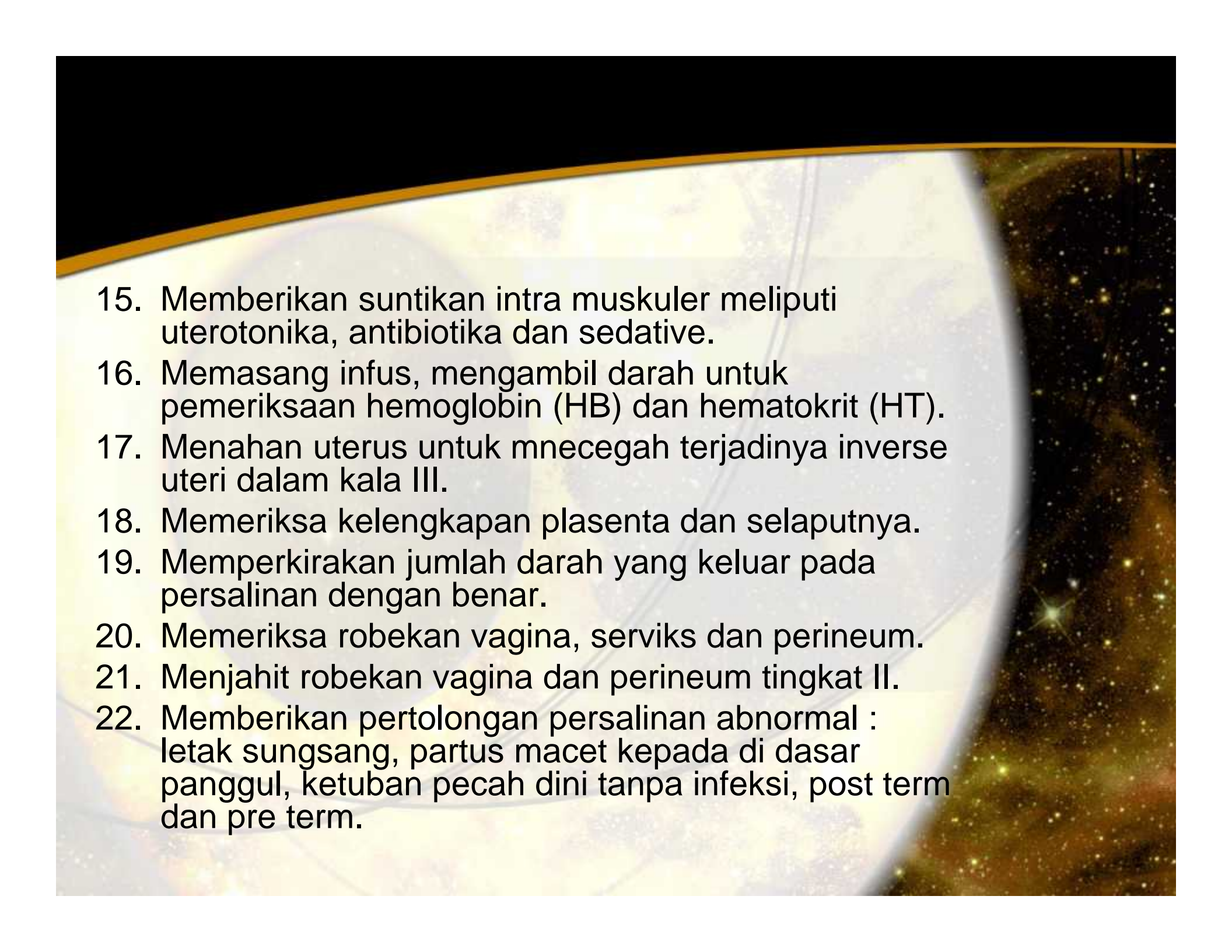
Pengetahuan Tambahan :

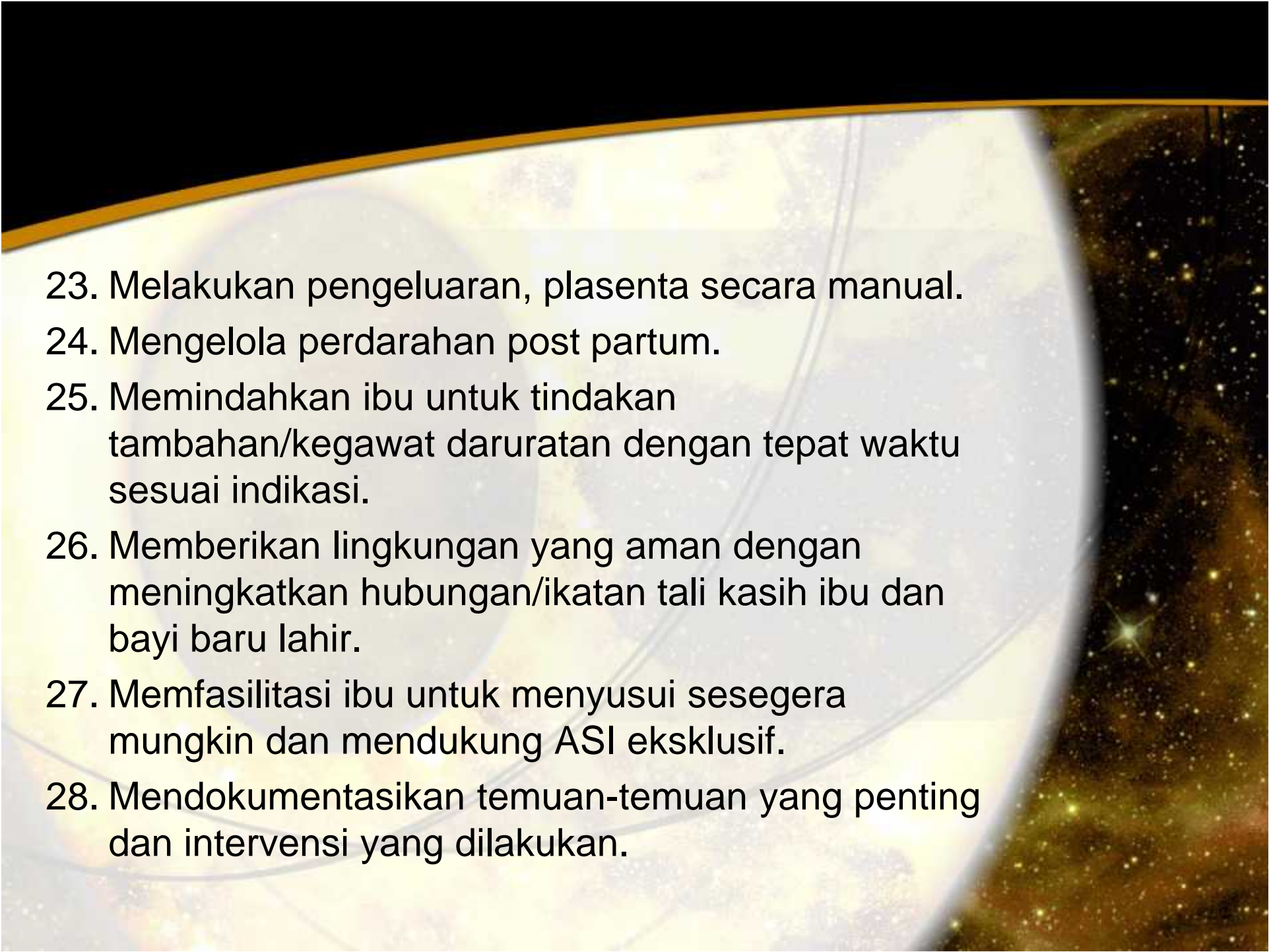
1. Penatalaksanaan persalinan dengan malpresentasi.
2. Pemberian suntikan anestesi local.
3. Akselerasi dan induksi persalinan

Keterampilan Dasar :

1. Mengumpulkan data yang terfokus pada riwayat kebidanan dan tanda-tanda vital ibu pada persalinan sekarang.
2. Melaksanakan pemeriksaan fisik yang terfokus.
3. Melakukan pemeriksaan abdomen secara lengkap untuk posisi dan penurunan janin.
4. Mencatat waktu dan mengkaji kontraksi uterus (lama, kekuatan dan frekuensi).
5. Melakukan pemeriksaan panggul (pemeriksaan dalam) secara lengkap dan akurat meliputi pembukaan, penurunan, bagian terendah, presentasi, posisi keadaan ketuban, dan proporsi panggul dengan bayi.

- 
6. Melakukan pemantauan kemajuan persalinan dengan menggunakan partograph.
 7. Memberikan dukungan psikologis bagi wanita dan keluarganya.
 8. Memberikan cairan, nutrisi dan kenyamanan yang kuat selama persalinan.
 9. Mengidentifikasi secara dini kemungkinan pola persalinan abnormal dan kegawat daruratan dengan intervensi yang sesuai dan atau melakukan rujukan dengan tepat waktu.
 10. Melakukan amniotomi pada pembukaan serviks lebih dari 4 cm sesuai dengan indikasi.
 11. Menolong kelahiran bayi dengan lilitan tali pusat.
 12. Melakukan episiotomi dan penjahitan, jika diperlukan.
 13. Melaksanakan manajemen fisiologi kala III.
 14. Melaksanakan manajemen aktif kala III.

- 
15. Memberikan suntikan intra muskuler meliputi uterotonika, antibiotika dan sedative.
 16. Memasang infus, mengambil darah untuk pemeriksaan hemoglobin (HB) dan hematokrit (HT).
 17. Menahan uterus untuk mnecegah terjadinya inverse uteri dalam kala III.
 18. Memeriksa kelengkapan plasenta dan selaputnya.
 19. Memperkirakan jumlah darah yang keluar pada persalinan dengan benar.
 20. Memeriksa robekan vagina, serviks dan perineum.
 21. Menjahit robekan vagina dan perineum tingkat II.
 22. Memberikan pertolongan persalinan abnormal : letak sungsang, partus macet kepada di dasar panggul, ketuban pecah dini tanpa infeksi, post term dan pre term.

- 
23. Melakukan pengeluaran, plasenta secara manual.
 24. Mengelola perdarahan post partum.
 25. Memindahkan ibu untuk tindakan tambahan/kegawat daruratan dengan tepat waktu sesuai indikasi.
 26. Memberikan lingkungan yang aman dengan meningkatkan hubungan/ikatan tali kasih ibu dan bayi baru lahir.
 27. Memfasilitasi ibu untuk menyusui sesegera mungkin dan mendukung ASI eksklusif.
 28. Mendokumentasikan temuan-temuan yang penting dan intervensi yang dilakukan.

Keterampilan Tambahan :

1. Menolong kelahiran presentasi muka dengan penempatan dan gerakan tangan yang tepat.
2. Memberikan suntikan anestesi local jika diperlukan.
3. Melakukan ekstraksi forcep rendah dan vacum jika diperlukan sesuai kewenangan.
4. Mengidentifikasi dan mengelola malpresentasi, distosia bahu, gawat janin dan kematian janin dalam kandungan (IUFD) dengan tepat.
5. Mengidentifikasi dan mengelola tali pusat menumbung.
6. Mengidentifikasi dan menjahit robekan serviks.
7. Membuat resep dan atau memberikan obat-obatan untuk mengurangi nyeri jika diperlukan sesuai kewenangan.
8. Memberikan oksitosin dengan tepat untuk induksi dan akselerasi persalinan dan penanganan perdarahan post partum.

b. Persiapan Bidan

Selalu menerapkan upaya pencegahan infeksi diantaranya cuci tangan, memakai sarung tangan, dan perlengkapan perlindungan pribadi.

Sarung Tangan

Sarung tangan DTT atau steril harus dipakai saat pemeriksaan dalam, membantu kelahiran bayi, dll.

Perlengkapan Pelindung Pribadi

Mengenakan PPD sangat membantu penolong terkontaminasi adanya kemungkinan penyakit menular



c. Persiapan Rumah dan Lingkungan

Penolong persalinan harus menilai ruangan di mana proses persalinan akan berlangsung.

Ruangan harus memiliki sistem pencahayaan, baik melalui jendela, lampu di langit-langit kamar, maupun sumber cahaya lain.

Ruangan harus hangat dan terhalang dari tiupan angin secara langsung. Harus tersedia meja atau permukaan yang bersih dan mudah dijangkau untuk meletakkan peralatan yang diperlukan selama persalinan.

Persiapan Alat atau Bidan Kit

Bidan Kit :

- Partus set
- Hecting set
- Timbangan bayi
- Tensi meter
- Hb Sahli
- Stetoskop
- Stetoskop Leanec
- PPD
- Termometer
- Pemeriksaan untuk air seni
- Spuit 3 cc dan 5 cc
- Nier bekken



Persiapan Ibu dan Keluarga

1. Anjurkan keluarga untuk mendampingi ibu selama persalinannya.
2. Berikan dukungan dan semangat pada ibu dan keluarga.
3. Tenangkan hati ibu.
4. Bantu ibu memilih posisi yang nyaman
5. Jelaskan cara meneran yang benar saat pembukaan lengkap.
6. Berikan makan dan minum selama proses persalinan

f. Manajemen Ibu Intrapartum

Definisi : adalah asuhan yang diberikan pada ibu saat awal persalinan sampai dengan kelahiran

Tujuan : memberikan asuhan yang adekuat dan terstandar pada ibu saat awal persalinan sampai dengan kelahiran dengan memperhatikan riwayat selama kehamilan


Hasil yang diharapkan : terlaksananya asuhan pada ibu intranatal termasuk melakukan pengkajian, membuat diagnosa, mengidentifikasi masalah diagnosa dan masalah potensial, tindakan segera serta merencanakan asuhan

Langkah Manajemen Menurut Helen Varney :

I. Pengkajian (Pengumpulan Data Dasar)

Pada langkah pertama ini dilakukan pengkajian dengan mengumpulkan semua data yang diperlukan untuk mengevaluasi keadaan klien secara lengkap, yaitu :

- Riwayat Kesehatan
- Pemeriksaan fisik sesuai dengan kebutuhannya
- Meninjau catatan terbaru atau catatan sebelumnya
- Meninjau data laboratorium dan membandingkannya dengan hasil studi



Komponen – komponen pengkajian data fisik ini adalah :

- » **Kesehatan secara umum.**
 - Tanyakan keadaan ibu.

- » **Tanda-tanda vital**
 - Temperatur/suhu
 - Tekanan darah
 - Nadi
 - Pernafasan

- » **Pemeriksaan Abdomen**
 - Menentukan tinggi fundus
 - Memantau kontraksi uterus
 - Memantau DJJ
 - Menentukan presentasi
 - Mementukan penurunan bagian terbawah janin



d. Pemeriksaan Dalam

- Nilai portio
- Nilai pembukaan
- Nilai ketuban
- Nilai presentasi



II. Diagnosa, Masalah dan Kebutuhan ibu Postpartum

Melakukan identifikasi yang benar terhadap masalah atau diagnosa berdasarkan intrpretasi yang benar atas data-data yang dikumpulkan. Diagnosa, masalah dan kebutuhan ibu postpartum tergantung dari hasil pengkajian terhadap ibu.

III. Identifikasi Diagnosa dan Masalah Potensial

Mengidentifikasi diagnosa dan masalah potensial yang mungkin terjadi berdasarkan masalah atau diagnosa yang sudah diidentifikasi dan merencanakan antisipasi tindakan. Berdasarkan data yang dikumpulkan, bidan akan memutuskan apakah persalinan ibu normal atau tidak normal.

The background of the slide is a space-themed image. It features a large, bright, yellowish-white planet or star on the left side, partially obscured by a dark, curved horizon line. To the right, there is a field of stars and a nebula with orange and yellow hues. The overall scene is set against a black background.

IV. Identifikasi dan Menetapkan Tindakan Segera

Mengidentifikasi dan menetapkan perlunya tindakan segera oleh bidan atau dan atau untuk dikonsultasikan atau ditangani bersama oleh tim kesehatan lain yang sesuai dnegan kondisi pasien.

V. Membuat Rencana Asuhan

Merencanakan asuhan yang menyeluruh yang rasional sesuai dengan temuan dari langkah sebelumnya.

Rencana asuhan untuk ibu yang normal meliputi :

- ✓ Menghadiri orang yang dianggap penting oleh ibu
- ✓ Mengatur aktivitas dan posisi ibu
- ✓ Membimbing ibu untuk rileks sewaktu ada his
- ✓ Menjaga privacy ibu
- ✓ Penjelasan tentang kemajuan persalinan
- ✓ Menjaga kebersihan diri
- ✓ Mengatasi rasa panas
- ✓ Massase
- ✓ Pemberian cukup minum
- ✓ Mempertahankan kandung kemih tetap kosong
- ✓ sentuhan

VI. Implementasi Asuhan

Mengarahkan atau melaksanakan rencana asuhan secara efisien dan aman. Penting sekali untuk melibatkan seluruh keluarga dalam melaksanakan rencana asuhan.

VII. Evaluasi

Mengevaluasi keefektifan dari asuhan yang sudah diberikan, ulangi kembali proses manajemen dengan benar terhadap setiap aspek asuhan yang sudah dilaksanakan tetapi Belum efektif atau merencanakan kembali yang belum terlaksana.

Terima Kasih

